

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran penerimaan diri pada lansia yang mengalami penurunan kondisi fisik di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11.257 lansia, dengan sampel sebanyak 371 responden yang dipilih menggunakan teknik *nonprobability sampling* melalui *incidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala penerimaan diri yang dimodifikasi berdasarkan aspek penerimaan diri menurut Bernard (2013). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerimaan diri lansia yang mengalami penurunan kondisi fisik cenderung berada pada kategori rendah. Meskipun demikian, sebagian besar lansia masih mampu mengenali dan menghargai karakter positif yang dimiliki serta menyikapi peristiwa negatif yang terjadi dalam kehidupannya. Temuan ini menunjukkan bahwa lansia masih menghadapi tantangan dalam menerima perubahan dan keterbatasan kondisi fisik yang dialami selama proses penuaan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta pendampingan psikologis untuk membantu lansia meningkatkan penerimaan diri dan menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi.

Kata kunci: Lansia, Penerimaan diri, Penurunan kondisi fisik.